

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberi makna dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya.³⁰

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif dimana hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan temuan data dan fakta yang didapatkan di lapangan. Fenomena yang terjadi saat madrasah menentukan kebijakan mengenai strategi untuk meningkatkan karakter religious siswa di MAN 5 Kediri.

Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan, maka jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti, mereka sering menggunakan metode

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014). 348

wawancara (riwayat hidup), pengamatan, penelaah dokumen, survey dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci.³¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Lokasi penelitian di MAN 5 Kediri dengan focus penelitian strategi madrasah, factor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan karakter religious.

Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian di ketahui statusnya oleh subjek atau informan. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang harus di lakukan oleh seorang peneliti yaitu: menyusun perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.³²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Kandat Jl. Raya Kandat, Kab, Kediri, Sekolah tersebut merupakan salah satu tingkat pendidikan madrasah aliyah yang masih berhubungan dengan pesantren.

³¹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004), 201.

³² Ibid,202.

D. Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka cerita, gambar, artifak. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan.³³

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, yaitu data yang pengambilanya diperoleh dari tempat penelitian yaitu di MAN 5 Kediri, data penelitian ini mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2) Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari madrasah berupa sejarah singkat, visi, misi, sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁴

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

³³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: Grafindo, 2010), 108.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 375.

a) Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di madrasah, mengamati keadaan madrasah, proses belajar mengajarnya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

b) Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.

Dengan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa MAN 5 Kediri, serta strategi madrasah untuk meningkatkan karakter religius siswa.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah MAN 5 Kediri. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang mana sebelum dilakukan wawancara, dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan untuk nantinya ditanyakan terkait dengan masalah yang

diteliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara.

Kedua, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kesiswaan. Dalam proses wawancaranya, peneliti menggunakan teknik dan perlakuan yang sama dengan wawancara sebelumnya.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan guru keagamaan. Dalam proses wawancaranya, peneliti menggunakan teknik dan perlakuan yang sama dengan wawancara sebelumnya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa-siswi, Guru, struktur organisasi, sarana dan Prasarana, letak dan keadaan geografis sekolah.

Dalam proses dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Langkah yang perlu diperhatikan ketika akan mendokumentasi adalah meminta izin kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pihak guru dan pihak sekolah lainnya, agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

³⁵ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2009),274.

F. Analisis Data

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau findings. Findings dalam analisis berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, insights dan understanding. Semuanya diringkas dengan istilah penegasan yang memiliki arti.

Pada teknik analisis data, penulis melakukan beberapa tahap kegiatan.

Tahap-tahap dalam analisis data yaitu:

- a. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- b. Reduksi data, data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi jumlahnya cukup banyak dan masih terlihat rumit, maka dari itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- c. Penyajian data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data atau data display, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.³⁶

³⁶ Ibid,408.

- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek tertentu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut pendapat Prof. Dr. Sugiyono : “Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.³⁷ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tahnik sebagai berikut :

- a) *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan), berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- b) *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan Strategi Madrasah Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di MAN 5 Kediri (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara oleh beberapa informan atau responden.

³⁷ Ibid, 432.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini, ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasan mengenai keempat tahap tersebut:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan meliputi:

- a) Menentukan fokus penelitian dan penentuan judul skripsi,
- b) Menyetorkan judul skripsi,
- c) Menghubungi lokasi penelitian dan menustadzahs perizinan,
- d) Menyusun proposal skripsi,
- e) Seminar proposal skripsi,
- f) Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

- a) Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan,
- b) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
- c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

- a) Penyusunan analisis data,
- b) Pengecekan keabsohan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

- a) Menyusun hasil laporan,

- b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,
- c) Rekonstruksi hasil penelitian,
- d) Melengkapi persyaratan munaqosah, dan
- e) Sidang munaqosah.